

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Pembuatan Website Desa di Desa Budi Lestari, Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan (Rian Sefriadi)**

##### **A. Latar Belakang Kegiatan**

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya, diketahui Desa Budi Lestari terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Mayoritas masyarakat memang belum banyak menggunakan fasilitas teknologi dan memiliki akses internet yang belum baik. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa Budi Lestari yang jauh dari pusat perkotaan sehingga menyebabkan keterlambatan desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa IBI Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan desa memperkenalkan Desa Budi Lestari kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Sehingga diharapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Budi Lestari, dan potensi yang ada di desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat Indonesia.

##### **a. Perumusan Masalah**

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya di Desa Budi Lestari, dapat dirumuskan masalah antara lain :

- Keterlambatan desa untuk menyerap informasi
- Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.
- Tidak adanya media yang dimiliki kampung untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada dikampung itu sendiri.

## b. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan diadakan kegiatan ini antara lain :

- Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi desa.
- Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal ini penggunaan internet dengan baik dan positif.
- Membangun sistem informasi desa berupa website desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Budi Lestari.

## c. Gambaran umum dan sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Budi Lestari adalah petani dan juga perekonomian di desa tersebut mayoritas terdiri dari kalangan kurang mampu sehingga sarana untuk mengetahui tentang perkembangan teknologi sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi. Pada kesempatan ini salah satu desa yang menjadi sasaran mahasiswa PKPM IBI Darmajaya adalah Desa Budi Lestari yang terletak di Kec. Tanjung Bintang, Kab. Lampung Selatan.

## d. Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan sistem informasi kampung dalam hal ini adalah website desa mahasiswa PKPM IBI Darmajaya. Tahapan dalam pembuatan website desa ini Antara lain :

- Observasi Lapangan
- Pembuatan Web
- Pengisian konten

### **1.Observasi Lapangan**

Untuk membuat suatu website diperlukan suatu observasi lapangan yang bertujuan untuk mengetahui apa yang diperlukan pada website. Syarat-syarat tersebut diperoleh dari perangkat Desa Budi Lestari, yang dalam hal ini Kepala dan Sekretaris Desa Budi Lestari.

Adapun keperluan yang di butuhkan seperti berikut ini :

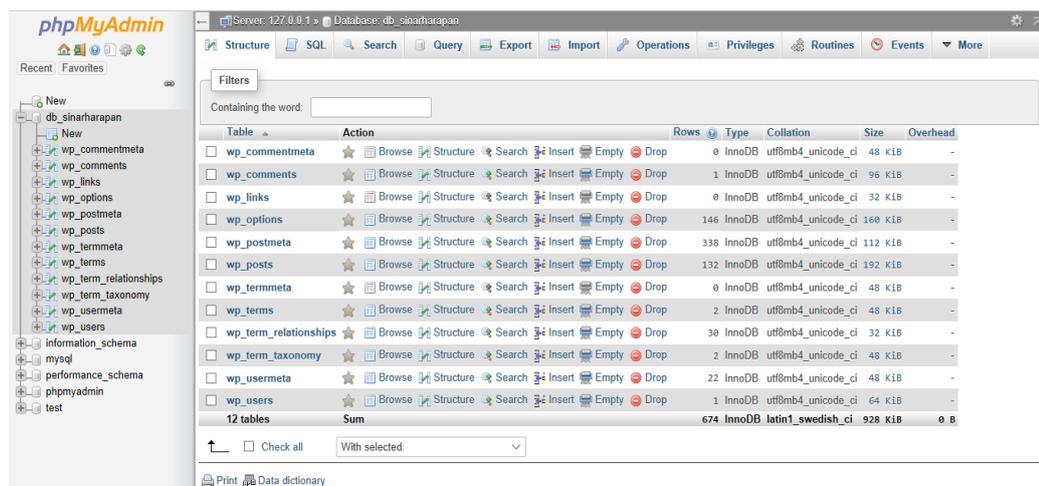
- Dokumen Sejarah Desa
- Dokumen Struktur Pemerintahan Desa
- Dokumen Monografi Desa
- Dokumen Potensi Desa

## 2. Tahap Pengisian Konten

Alamat website Desa Budi Lestari Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan yaitu <http://desabudilestari.000webhostapp.com>

Adapun langkah-langkah pengisian konten website antara lain :

- a. Sebelum melakukan pengisian konten, yang perlu dilakukan pertama yaitu membuat database untuk website melalui localhost/phpmyadmin .



Gambar 3.1 Tampilan Database Website

- a. Setelah masuk pada database website, lalu isi konten sesuai menu yang tersedia. Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama yaitu :

- ✓ Menu home
- ✓ Sejarah
- ✓ Blog
- ✓ Pengumuman
- ✓ Galeri
- ✓ Admin

Didalam menu profil berisi tentang informasi umum desa budi lestari, pada menu ini terdapat beberapa sub menu antara lain :

- ✓ Lambang Daerah
- ✓ Sejarah Desa
- ✓ Wilayah
- ✓ Geografis
- ✓ Struktur Pemerintah

### ❖ Tampilan Website



**Gambar 3.2 Tampilan Website**

Tampilan website desa yang berisi tentang konten-konten dan portal berita Desa Budi lestari

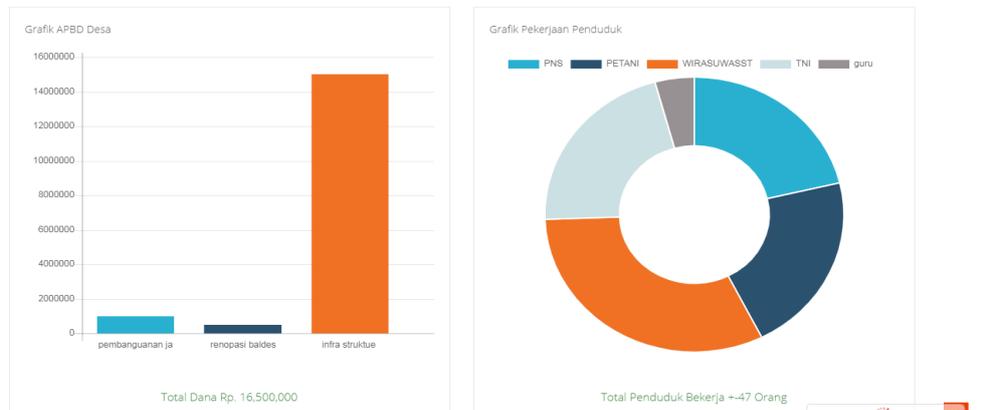
### ❖ Tampilan menu informasi desa



**Gambar 3.3 Tampilan Website**

Didalam menu Pemerintahandesa berisi tentang apa-apa saja yang di ada di Desa Budi lestari

#### ❖ Grafik anggaran & pekerjaan penduduk

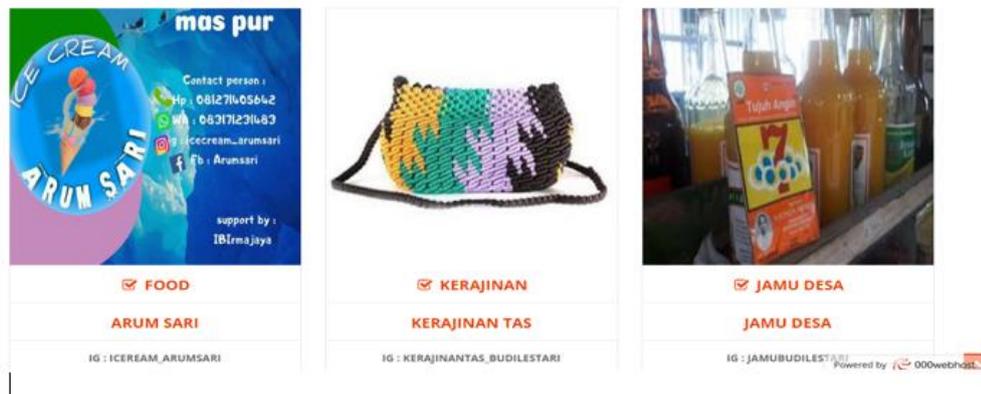


**Gambar 3.4 Tampilan Grafik Anggaran dan Pekerjaan Penduduk**

Didalam grafik dan pekerjaan penduduk menampilkan data penduduk dan anggaran desa budi lestari

#### ❖ Menu produk desa budi lestari

##### UMKM & BUMDES DESA BUDI LESTARI



**Gambar 3.5 Tampilan Menu Produk Desa**

Di dalam menu ini terdapat UMKM dan BumDes apa saja yang ada di desa budi lestari

### 3.2 Pemaparan Konsep Canvas Business Model dan Pelatihan SDM pada UMKM Es Krim Arum Sari ( Ferdiansyah Roza )

Pelatihan dan Pemaparan Canvas Business Model dilakukan pada tanggal 9 September 2019, Pelatihan Canvas Business Model bertujuan untuk memudahkan owner dalam melakukan analisis profit dan kebutuhan serta membaca potensial pelanggan yang ada. Selain itu dengan diadakannya pelatihan tersebut, kami berharap owner Arum Sari dapat melakukan pembagian tugas yang tepat sehingga jalannya roda organisasi dapat secara efektif dan efisien. Canvas Business Model dapat digunakan di setiap bidang usaha, dan dalam melakukan analisis tidak terlalu rumit sehingga owner dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat.

Model bisnis kanvas menggunakan 9 elemen kunci yang sangat penting untuk diperhatikan bagi pelaku bisnis, seperti yang sudah dijelaskan diatas. UMKM Es Krim Arum Sari yang dalam pelaksanaan sebelumnya masih menggunakan cara lama tanpa memperhatikan aspek-aspek kunci dalam model bisnis, sehingga bisnisnya jalan begitu saja tanpa inovasi bisnis yang menyebabkan tata kelola UMKM tersebut menjadi *stucknant*.

Dalam penerapan pengembangan tata kelola bisnis menggunakan Canvas Business Model, telah dibuatlah inovasi model bisnis baru yang kami coba terapkan dalam UMKM Es Krim Arum Sari, diantaranya :

#### 1. *Customers Segment*

Pasar sasaran yang dituju oleh UMKM Es Krim Arum Sari yang semula hanya dipasarkan berdasarkan keinginan karyawan, berkembang menjadi makanan yang di gemari para pecinta makanan ringan serta menyentuh segment setiap kalangan usia, khususnya anak-anak.

#### 2. *Distribution Channel*

Produk-produk Es Krim yang semula dalam proses penjualan dan pengirimannya kepada konsumen hanya menggunakan kemasan tanpa label, kami inovasi kan penggunaan labeling dan juga pembaharuan model kemasan sehingga dalam pengemasannya terdapat merek Arum Sari.

#### 3. *Customer Relation*

Cara yang dilakukan untuk membangun hubungan dengan konsumen adalah dengan cara memberikan potongan harga ketika jumlah pembelian dalam skala besar, minimal 12 Liter.

#### *4. Revenue Streams*

Pendapatan yang didapatkan oleh UMKM Es Krim Arum Sari berasal dari hasil penjualan produk dan bahan penunjang, seperti Cone, Cup dan Roti.

#### *5. Key Resource*

Sumber daya utama dari proses pembuatan Es Krim Arum Sari adalah SDM, Buah Kelapa, Vanili, Aci, Gula, Varian Rasa (Alpulat, Buah Naga), Es Batu, Garam dan Alat Pengaduk. Tanpa adanya elemen-elemen tersebut proses pembuatan es krim tidak dapat berjalan

#### *6. Key Activities*

Aktivitas yang dilakukan adalah pembuatan produk, menjaga hubungan baik dengan pelanggan, promosi produk, penjualan dan mendapatkan pendapatan. Dan juga pendistribusian bahan kepada pelaku UMKM lainnya.

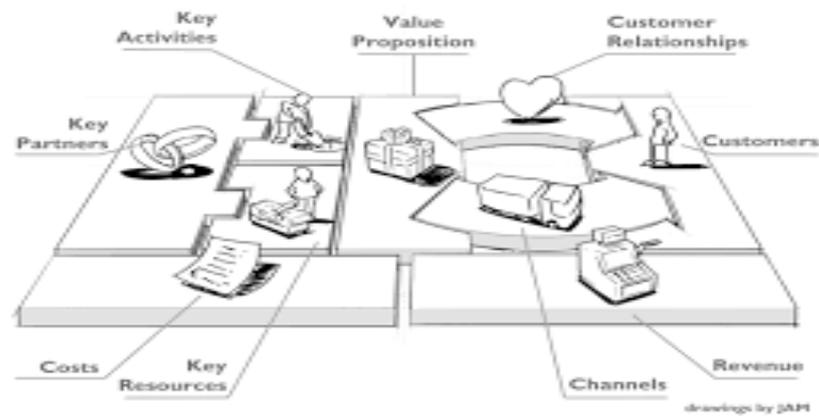
#### *7. Partner Network*

Pemasok bahan-bahan diantara lain tersebar di beberapa wilayah, seperti Buah Kelapa dari pengepul yang ada di desa Budi Lestari, Buah membeli di Pasar Tanjung Bintang, Garam dan Gula dari Kalianda, Tepung ( Aci) berasal dari Tanjung Bintang yaitu dusun Inkupat.

#### *8. Cost Structure*

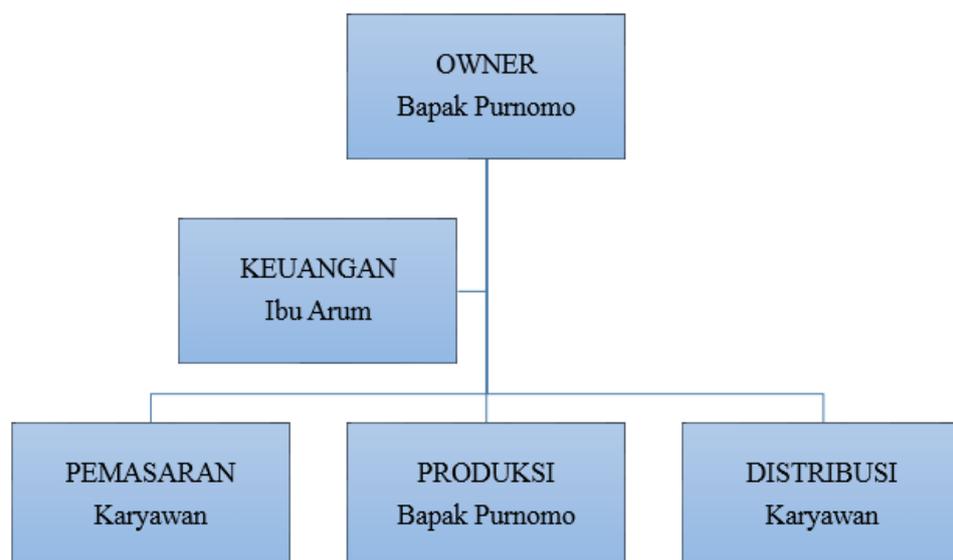
Biaya yang dikeluarkan oleh UMKM Es Krim Arum Sari adalah biaya produksi.

Dengan adanya inovasi tata kelola bisnis menggunakan Canvas Model ini harapan kami agar UMKM tersebut dapat dengan detail mengetahui posisi bisnisnya, dan dapat mengkondisikan UMKM nya dengan lebih baik berbasis teknologi informasi.



**Gambar 3.6 Kerangka Model Bisnis Kanvas**

Selain itu, agar aktivitas bisnis yang dilakukan UMKM Arum Sari berjalan efektif dan efisien maka kami melakukan pelatihan mengenai pentingnya pembagian tugas dari setiap SDM yang ada. Kemudian setelah diadakannya pelatihan terbentuklah struktur organisasi seperti Ketua, divisi Keuangan, divisi Pemasaran, Produksi dan Distribusi UMKM Arum Sari yang sebelumnya tidak ada struktur organisasi yang jelas. Adapun struktur organisasi UMKM Es Krim Arum Sari :



Tugas dari masing – masing bagian antara lain :

1. Ketua

Memimpin suatu kelompok berarti menjalankan suatu bentuk tanggung jawab bersama yang diatur oleh satu orang dalam bentuk persetujuan bersama. Seorang pemimpin jelas memiliki tugas yang terkait dengan peranannya dalam sebuah organisasi. Pemimpin harus mampu mengkoordinasi, mempengaruhi karyawan supaya lebih termotivasi dan loyalitas dalam bekerja.

2. Bagian Keuangan

Mengawasi Operasional mengenai keuangan perusahaan. Melakukan pengecekan lapangan mengenai bagian keuangan. Meminta pertanggungjawaban dari tiap-tiap bagian yang ada dibawahnya Mempertanggungjawabkan kegiatan yang ada mengenai bagian keuangan. Menetapkan prosedur pelaksanaan secara rinci tentang keuangan. Menetapkan standar pekerjaan lapangan untuk menjamin tidak adanya kebocoran dalam bagian keuangan.

3. Bagian Pemasaran

Proses komunikasi yang tujuannya untuk memberitahu kepada publik mengenai barang atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM Arum Sari.

Fungsi utama mengapa kegiatan pemasaran dilakukan :

1. Untuk memberikan informasi tentang produk yang dijual.
2. Untuk mempengaruhi keputusan membeli konsumen .
3. Untuk menciptakan nilai ekonomis suatu barang .

4. Bagian Produksi

Melaksanakan administrasi Bidang Produksi; melaksanakan penyusunan program dan rencana kerja Bidang Produksi, melaksanakan penyusunan pedoman dan petunjuk teknis Perencanaan Produksi, mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi.

## 5. Bagian Distribusi

Bagian distribusi bertugas untuk melakukan penyimpanan barang sampai waktu barang-barang itu diperlukan. Mengadakan penetapan ukuran dan kualitas barang-barang untuk memudahkan konsumen menetapkan pilihan. Melaksanakan pengangkutan barang-barang dari tempat produsen ke tempat konsumen yang membutuhkan. Mengadakan pembelanjaan yang menyangkut permodalan yang diperlukan untuk membayar pegawai dan biaya-biaya lainnya. Mengadakan suatu cara untuk memperkenalkan barang-barang yang diperdagangkan. Memberikan penerangan dan penjelasan harga, mutu, manfaat, dan penggunaan suatu barang. Mengadakan penjualan barang-barang dan jasa dengan harga yang berlaku pada saat ini.



**Gambar 3.7 Buah Kelapa**



**Gambar 3.8 Pelatihan SDM**

### 3.3 Membuat Inovasi Rasa dan Kemasan Pada UMKM Es Krim Arum Sari (Gerry Giovanni H)

Dalam melakukan produksi Es Krim, Bapak Purnomo lah yang menjadi fokus utama kami dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Arum Sari. Tetapi dalam produksi Es Krim ini masih terkendala oleh kemasan dan logo, maka dari itu Bapak Purnomo membuat Es Krim hanya ketika karyawan akan berkeliling menjual. Es Krim yang di jual dalam berbagai macam varian bentuk seperti Roti, Cup, dan Cone dan rasa seperti Alpukat, Durian, Kacang.

Es Krim yang biasanya hanya di buat dalam rasa Alpukat, Durian dan kacang kami juga membuat inovasi dengan memberi beberapa varian rasa, diantaranya rasa: Buah Naga dan Pandan.

Bahan-bahan membuat Es Krim:

- Buah Kelapa
- Gula Putih
- Air
- Vanili
- Garam
- Aci
- Buah-buahan

Adapun cara pembuatan Es Krim, yaitu:

1. Siapkan buah kelapa.



Gambar 3.9 buah kelapa

Dalam pembuatan es krim arum sari bahan utama yang harus di siapkan yaitu buah kelapa asli dari pohonnya dengan kualitas terbaik.

2. lalu buah kelapa di parut untuk di ambil santan nya.



**Gambar 3.10** proses pemerasan dan perebusan santan

Kelapa yang sudah di siapkan tadi kemudian di parut untuk di ambil santan nya dengan cara di peras dan di saring, setelah itu santan tersebut di masak hingga mendidih. Setelah sntan mendidih di campurkan dengan bahan-bahan yang sudah di siapkan.

3. lalu siapkan buah naga untuk varian rasa baru



**Gambar 3.11** proses penyiapan buah naga

Buah naga di siapkan untuk varian rasa terbaru dari Es Krim Arum Sari. Yang sebelumnya hanya ada rasa original, pandan dan coklat saja.

4. Selanjutnya bahan yang telah di siapkan di putar menggunakan mesin agar mengeras dan tercampur dengan sempurna



**Gambar 3.12 Proses Pencampuran Bahan-Bahan**

6. Setelah melewati proses tersebut selanjutnya di masukan ke freezer hingga membeku

Hasil akhir dari produksi.



**Gambar produk Arum Sari 3.13**

### **3.4 Membuat anggaran keuangan sederhana, yang meliputi anggaran rencana kerja, anggaran Harga Pokok Penjualan (HPP) dan menyusun laporan keuangan sederhana yang meliputi Laporan laba/rugi, Neraca pada UMKM Es Krim ARUM SARI (Erina Alfiana)**

#### **I. Anggaran Rencana Kerja dan Anggaran Harga Pokok Penjualan**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Budi Lestari belum berkembang jika di dibandingkan dengan UMKM yang lain

dikarenakan UMKM Arum Sari belum mampu untuk mengembangkan inovasi. Masalah ini juga di sebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi dalam penjualan UMKM. Salah satu faktor utamanya adalah UMKM Arum Sari masih belum mengimplementasikan informasi akuntansi ke dalam kegiatan penjualan, melalui penganggaran kita dapat melihat seberapa tinggi tingkat produk yang akan kita jual dan seberapa tinggi hasil penjualan yang akan menghasilkan laba pada UMKM.

Dapat dikatakan bahwa anggaran merupakan suatu rencana manajemen mengenai perolehan dan penggunaan sumber-sumber daya perusahaan yang dinyatakan secara formal dan terperinci dalam bentuk kuantitatif pada suatu periode tertentu. Dalam anggaran juga terdapat tindakan antisipasi untuk menyesuaikan keadaan di masa yang akan datang dengan rencana yang telah ditetapkan, karena itu anggaran juga dipakai sebagai alat koordinasi dan implementasi rencana awal dengan aktivitas yang sedang berlangsung.

Unsur-unsur yang terdapat dalam suatu anggaran, yaitu :

1. Rencana, yaitu suatu penentuan terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang.
2. Meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yaitu mencakup kegiatan yang dilakukan manajemen dalam menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian.
3. Jangka waktu tertentu yang akan datang, yaitu menunjukkan bahwa berlakunya suatu anggaran adalah untuk masa yang akan datang.

Menurut Nafarin (2013:19), anggaran mempunyai banyak manfaat antara lain :

1. Segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama.
2. Dapat dipergunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai.

3. Dapat memotivasi pegawai.
4. Menimbulkan rasa tanggung jawab pada pegawai.
5. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
6. Sumber daya seperti tenaga kerja, peralatan, dan dana yang dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.

UMKM Es Krim Arum Sari sudah berjalan beberapa tahun namun Bapak Purnomo selaku pemilik UMKM Arum Sari tersebut belum pernah melakukan perhitungan biaya dan keuntungan atau laba rugi yang diperoleh dengan membuat anggaran UMKM itu sendiri. Dengan permasalahan tersebut, kami membantu Bapak Purnomo untuk melakukan anggaran dan penyusunan laporan keuangan terhadap UMKM Arum Sari.

Tahapan – tahapan pembuatan anggaran yang digunakan dalam Es Krim Arum Sari :

1. Menentukan saldo awal (kas) untuk Es Krim Arum Sari
2. Mengumpulkan data biaya pokok penjualan untuk menghasilkan Es Krim Arum Sari
3. Mengumpulkan data peralatan dan perlengkapan Es Krim Arum Sari

Dalam penerapannya penyusunan anggaran, UMKM ini menggunakan prosedur penyusunan anggaran Bottom-up budgeting, dimana anggaran disiapkan oleh pihak yang akan melaksanakan anggaran tersebut kemudian anggaran ini akan diberikan kepada pihak yang lebih tinggi atau kepada pemilik UMKM untuk mendapatkan persetujuan. Dengan adanya prosedur anggaran ini, maka dalam penyusunan anggaran ini lebih baik dengan adanya proses penyusunan anggaran.

## 1. Anggaran Rencana Kerja

Tabel 3.4.1 Anggaran Rencana Kerja

No	Uraian	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total biaya
1	<b>Pembelian BuahKelapa</b>				
	Kelapa	14	Buah	Rp 2.500	Rp 35.000
	Total				<b>Rp 35.000</b>
2	<b>Pendukung Lainnya</b>				
	Gula	3,5	Kg	Rp 11.500	Rp 40.250
	Aci	1	Kg	Rp 6.000	Rp 6.000
	Vanili	4	Pcs	Rp 250	Rp 1.000
	Alpukat	1	Kg	Rp.25.000	Rp. 25.000
	Total				<b>Rp72.250</b>
	Total Seluruh				<b>Rp 107.250</b>
3	<b>Pembuatan Es Krim</b>				
	Roti Tawar	1	Pack	Rp. 4.500	Rp 4.500
	Cup	50	Pcs	Rp. 10.000	Rp 10.000
	Cone	80	Pcs	Rp. 137,5	Rp. 11.000
	Garam	1,5	Kg	Rp. 3.000	Rp. 4.500
	Es Batu	12	Pcs	Rp. 1.000	Rp. 12.000
	Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	1	Tabung	Rp. 23.000	Rp 23.000
	Solar	1	Liter	Rp. 5.000	Rp. 5.000
	Total				<b>Rp 70.000</b>
	<b>Grand Total</b>				<b>Rp 177.250</b>

Keterangan :

Penjualan Es Krim dari 20 Liter menghasilkan sebagai berikut:

Dalam satu kali produksi Es Krim dengan 14 Buah Kelapa serta bahan lainnya dapat menghasilkan 20 Liter Es Krim.

Hasil Penjualan Es Krim yaitu :  $\text{Rp. } 12.000 \times 20 = \text{Rp. } 240.000$

- $\text{Rp. } 240.000 - \text{Rp. } 177.250 = \text{Rp. } 62.750$

## 2. Anggaran HPP

**Tabel. 3.4.2 Biaya Bahan Baku**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Buah Kelapa	14 Buah	Rp 2.500	Rp 35.000
2	Gula	3,5 kg	Rp 13.000	Rp 45.500
3	Pasta pandan	1 botol kecil	Rp 7.000	Rp 7.000
4	Buah Alpukat	1 Kg	Rp. 25.000	Rp. 25.000
5	Isi ulang Gas Elpiji 3 kg	1 tabung	Rp 23.000	Rp 23.000
6	Solar	1 Liter	Rp. 5.000	Rp. 5.000
<b>Jumlah Biaya Bahan Baku</b>			<b>Rp 75.500</b>	<b>Rp 140.500</b>

**Tabel 3.4.3 Biaya Bahan Penolong**

No	Kebutuhan	Satuan	Harga/satuan	Jumlah
1	Cone	80 Pcs	Rp 137,5	Rp 11.000
2	Cup	50 pcs	Rp 200	Rp 10.000
3	Roti Tawar	1 Pack	-	Rp. 4.500
<b>Jumlah Biaya Bahan Pembantu</b>			<b>Rp 337,5</b>	<b>Rp 25.500</b>

Tabel 3.4.4 BOP

No	Kebutuhan	Jumlah
1	Biaya Tenaga Kerja	Rp 1400/liter
<b>Jumlah BOP</b>		<b>Rp 14.000</b>

Dalam sekali produksi eskrim Arum Sari, dapat mencapai 20 liter es krim yang di hasilkan dari 14 buah kelapaserta bahan lainnya. Berikut ini perhitungan harga jual Arum Sari :

#### Biaya Operational

- Biaya Bahan Baku : Rp 140.500
  - Biaya Bahan Penolong : Rp 60.000
  - Biaya Overhead Pabrik : Rp 14.000
- Jumlah Biaya Operational : **Rp 214.500**

#### Harga pokok produksi

- Es Krim 20 liter
- Rp 214.500 : 20 = Rp 10.725

#### Laba (11.8% dari HPP)

- Es Krim dengan ukuran per liter
- Rp 10.725 X 11,8% = **Rp 1.265 => Rp. 1.275**

#### Harga Jual

$$\text{Rp } 10.725 + \text{Rp } 1.275 = \text{Rp } 12.000$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini

:

**Tabel 3.4.5 Rincian Harga Jual Setiap Kemasan**

<b>Berat</b>	<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>Laba</b>	<b>Harga Jual</b>
1 liter	Rp 10.725	Rp 1.275	Rp 12.000

Berdasarkan kegiatan pembuatan es krim arum sari, dalam sekali produksi es krim, pemilik dapat mencapai 20 liter dijual dengan berat 8liter per pekerja. Berdasarkan penjualan setiap kali produksi pendapatan yang diperoleh pemilik es krim arum sari sebesar :

$$20 \times \text{Rp}12.000 = \text{Rp} 240.000$$

### **3. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dimana dalam proses tersebut semua transaksi yang terjadi akan dicatat, diklasifikasikan, dan diikhtisarkan untuk kemudian disusun menjadi laporan keuangan. Dalam laporan keuangan tersebut akan terlihat data kuantitatif dari harga, utang, modal, pendapatan, dan biaya dari perusahaan yang bersangkutan.

Jenis-jenis laporan keuangan terdiri dari :

#### **1. Neraca**

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historikal aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang yaitu kewajiban perusahaan, dan modal dari pemegang saham perusahaan.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Pada laporan ini menyajikan data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional.

3. Laporan Perubahan Modal

Biasanya disebut daftar sumber dan penggunaan dana, menunjukkan asal kas diperoleh dan bagaimana digunakannya. Laporan perubahan posisi keuangan menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana sehingga menghasilkan modal akhir suatu perusahaan.

4. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas menyajikan data-data mengenai arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan/pembiayaan, dan saldo kas awal, serta saldo kas akhir.

5. Catatan dan laporan lain sebagai penjelasan bagi laporan keuangan

Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi yang digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa bagian di laporan keuangan.

UMKM Arum Sari selama ini belum menyusun laporan keuangan dari hasil produksinya. Maka kami sengaja memberikan pelatihan laporan keuangan sederhana agar mempermudah perhitungan. Pelatihan tersebut kami lakukan bersama dengan praktek UMKM Arum Sari yang kami lakukan.

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UMKM Es Krim ARUM SARI:

**Tabel 3.4.6**  
**LAPORAN LABA/RUGI**  
**UMKM ES KRIM ARUM SARI**

<b>Penjualan</b>		<b>Rp 240.000,-</b>
<b>Biaya – biaya :</b>		
Buah Kelapa	Rp 35.000,-	
Gula	Rp 40.250,-	
Cup	Rp. 10.000,-	
Isi Ulang Gas Elpiji 3 kg	Rp 23.000,-	
Solar	Rp. 5.000	
Pewarna pandan	Rp 7.000,-	
Garam	Rp. 4.500,-	
Roti Tawar	Rp. 4.500,-	
Cone	Rp 11.000,-	
Es Batu	Rp. 12.000,-	
		<b><u>Rp 152.250</u></b>
	<b>Laba Bersih :</b>	<b>Rp 87.750,-</b>

Setelah kami melakukan perhitungan Harga Pokok Penjualan serta berapa keuntungan yang nantinya diperoleh oleh Bapak Purnomo. Setelah dilakukan pembuatan es krim dapat di produksi dengan 20 liter es krim .1liter es krim

tersebut dijual dengan harga Rp 12.000 sehingga dalam 1 liter es krim tersebut Bapak Purnomo memperoleh keuntungan Rp 1.275 dan dalam satu kali produksi mas purnomo memperoleh keuntungan Rp 87.750. Dengan demikian setelah kita menghitung HPP dapat diketahui bahwa Bapak Purnomo ini dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar setelah melakukan pembuatan es krim.

#### 4. Neraca

**Tabel 3.4.7**  
**ES KRIM ARUM SARI**  
**NERACA**

<b>Nomor Akun</b>	<b>Nama Akun</b>	<b>Debet</b>	<b>Kredit</b>
1	Kas	Rp <b>87.750</b>	
2	Modal		Rp 145.500
3	Biaya pembelian buah kelapa	Rp 35.000	
4	Biaya Pembelian gula	Rp 45.500	
5	Biaya pembelian garam	Rp. 4.500	
6	Biaya Pembelian pewarna	Rp 7.000	
7	Biaya Pembelian roti tawar	Rp 4.500	
8	Biaya pembelian cup	Rp 10.000	
9	Biaya pembelian cone	Rp 11.000	
10	Biaya Isi Ulang Gas Elpiji 3 Kg	Rp 23.000	
11	Solar	Rp. 5.000	
12	Pendapatan		Rp 87.750
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 233.250</b>	<b>Rp 233.250</b>

Keterangan :

Dari hasil anggaran neraca di atas dapat diketahui bahwa jumlah kas sebesar Rp.87.750, modal Rp. 145.500 dan biaya-biaya yang dianggarkan sebesar Rp. 145.500, sedangkan pendapatan yang dihasilkan Rp. 87.750 per liter es krim arum sari. Maka jumlah anggaran neraca sebesar Rp. 233.250 untuk di debit dan di kredit.



**Gambar 3.14 Saat Melakukan Pelatihan**

### **1.5 Pembuatan Logo UMKM Es Krim Arum Sari (Eka Diyah Surani)**

Logo ini diharapkan agar UMKM Arum Sari memiliki logo tersendiri untuk produknya dan menambah daya tarik serta menjadi ciri khas dari brand Arum Sari. Logo tersebut akan kami masukkan di media marketing yang akan kami buat. Selain itu akan kami cetak dalam bentuk stiker dan akan ditempelkan pada bagian kemasan Arum Sari. menggunakan *software* pixel lab.



Gambar3.15 logo arum sari

1. Gambar Es Krim: Merupakan produk yang diproduksi oleh UMKM Arum Sari.
2. Warna Sekeliling Logo: Menunjukkan bahan - bahan yang digunakan adalah buah segar.
3. Warna Logo: Menunjukkan banyaknya varian rasa yang tersedia.

### **3.6 Pembuatan Media Sosial seperti Facebook dan Instagram (Gita Adeliyani)**

Belum adanya penggunaan teknologi khususnya sosial media membuat penjualan produk UMKM di Desa Budi Lestari khususnya UMKM Arum Sari sangat terbatas yang hanya menggunakan metode penjualan secara langsung di sekitar kecamatan Tanjung Bintang, maka itu di berikan penyuluhan kepada Ibu Arum bagaimana penjualan secara *online* melalui *instagram*, *facebook*, agar memperluas dan mempermudah akses penjualannya untuk menunjang mobilitas penjualan. Dalam pelaksanaan kegiatan, kami mengumpulkan informasi mengenai bagaimana cara pemasaran Produk UMKM Arum Sari dengan cara melakukan interview atau wawancara langsung kepada Ibu Arum dan Bapak Purnomo yang diketahui melakukan pemasaran dengan cara konvensional. Setelah mengumpulkan informasi serta telah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan UMKM

sudah memiliki logo kemudian kami mulai membuat instagram dan facebook untuk mengoptimalkan marketing pada UMKM Es Krim Arum Sari kami mulai memasukkan data-data UMKM Es Krim Arum Sari meliputi gambar, harga, lokasi, dan penjelasan mengenai UMKM Es Krim Arum Sari.



**Gambar 3.16 Pelatihan penggunaan Sosial Media**

### **Langkah-langkah pembuatan media marketing**

#### **1. Membuat Email di Gmail**

- a. Ketik [www.gmail.com](http://www.gmail.com) di browser.
- b. Mengisi form pendaftaran dari gmail seperti : nama depan, nama belakang, pilih ID gmail, kata sandi, tempat tinggal, dll. Setelah itu klik tombol BUAT AKUN SAYA sampai dihalaman berikutnya mengisi 2 pertanyaan rahasia beserta jawabannya, mengisi kode CHAPTA lalu klik tombol selesai.

#### **2. Membuat akun facebook**

- Langkah Pertama membuka situs facebook, klik link facebook.com
- Mengisi kolom yang sudah disediakan dengan data-data diri seperti :mengisi nama depan, nama belakang, memasukkan nama email yang sudah dibuat, mengisi kata sandi atau password sesuai yang diinginkan,tanggal lahir, jenis kelamin, lalu klik tombol “mendaftar”
- Mengisi informasi tambahan seperti : mencari teman yang sudah punya akun facebook, mengisi nama sekolah, tempat kerja, kota asal, dan tempat tinggal, mengunggah foto atau avatar.
- Membuka email yang digunakan untuk mendaftar facebook, mencari email dari facebook, buka email tersebut lalu klik tombol yang bertuliskan “konfirmasi akun anda” nanti akan muncul halaman facebook yang baru. Sampai disini facebook sudah bisa digunakan.
- Cara menggunakan facebook seperti : menambahkan pertemanan yaitu pilih teman lalu klik tambahkan teman, jika ingin mengunggah foto klik gambar foto lalu pilih gambar lalu klik kirim maka foto berhasil diunggah, jika ingin membuat status klik status mengisi apa yang anda pikirkan setelah selesai klik kirim.

### **3. Membuat akun instagram**

- Mencari aplikasi instagram di play store
- Klik pasang lalu klik buka
- Klik sign up
- Membuka alamat email yang sudah dibuat
- Memasukkan nama pengguna untuk ID instagram
- Memasukkan kata sandi atau password supaya ditulis dengan nama pengguna dan password yang mudah diingat.
- Setelah masuk bisa memilih gambar foto jika ingin mengunggah foto, lalu pilih gambar yang akan dipilih, selanjutnya klik selesai, maka foto sudah berhasil di unggah.
- Jika ingin menambahkan pertemanan di akun instagram bisa klik pencaharian lalu klik follow atau ikuti.